

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, maksudnya bahwa dalam menganalisa data dengan menggunakan angka-angka rumus atau model matematis. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian kuantitatif adalah jenis metode yang digunakan untuk mencari penelitian dua variabel. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh insentif terhadap produktivitas kerja karyawan.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

a. Insentif (X)

Insentif adalah bentuk penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan yang didasarkan pada prestasi kerja seseorang dengan

tujuan untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan produktivitas atau kinerja seseorang.

b. Variabel Terikat : Produktivitas Kerja (Y)

Produktivitas kerja adalah rasio antara produksi yang dapat dihasilkan namun tidak hanya mencakup perbandingan *output* dan inputnya.

Untuk memperjelas variabel penelitian penulis rangkum dalam tabel definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator/ Ukuran	Skala
Insentif (X)	Insentif adalah bentuk penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan yang didasarkan pada prestasi kerja seseorang dengan tujuan untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan produktivitas atau kinerja seseorang.	1) kinerja 2) Lama Bekerja 3) Senioritas 4) Kebutuhan 5) Keadilan dan Kelayakan 6) Evaluasi Jabatan	Rasio
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas kerja merupakan perbandingan jumlah satuan hitung antara hasil (output) dengan bahan baku yang digunakan selama produksi berlangsung	1) Kuantitas Kerja 2) Kualitas Kerja 3) Ketetapan Waktu	Rasio

Sumber : Olahan Peneliti Tahun 2020

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan buku tentang pendapat, teori atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa laporan hasil penjualan, biaya operasional dan besaran insentif yang diberikan oleh perusahaan.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:56), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudiaan ditarik kesimpulannya". Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan toko Murah Baby Shop Gedung Tataan tahun 2019 yang berjumlah 25 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiono (2012 : 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Suharsimi Arikunto dalam Sugiono (2010: 118) berpendapat "Apabila jumlah subjeknya kurang dari 100

lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%”. Berdasarkan pendapat tersebut penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh artinya semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan hasil penjualan, biaya operasional dan besaran insentif yang diberikan oleh perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan alasan karena terdiri dari dua variabel yakni satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun rumus persamaan regresinya adalah :

$$\check{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\check{Y} = Variabel terikat produktivitas kerja

X = Variabel bebas insentif

b = Koefisien Variabel X

a = Konstanta

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh independen terhadap variabel dependen maka menggunakan uji statistik sebagai berikut:

1) Uji t

Uji-t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

H_a : variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{1-r_p^2}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r_p = Nilai Korelasi

n = Banyak Pengamatan

Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kesalahan 5% dengan dk= n-1 dengan Kriteria keputusan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. (Sugiyono, 2012:237)

a. Koefisien Determinasi

Penggunaan koefisien determinasi (*R-Square*) pada penelitian ini untuk mengetahui besaran pengaruh insentif terhadap produktivitas kerja karyawan.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinan

r_{xy} = Nilai korelasi *pearson product moment* variabel X dan Y

Kemudian untuk memberikan tafsiran besar kecilnya korelasi variabel insentif dengan variabel produktivitas kerja dapat diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3. Pedoman Tafsiran angka-angka Koefisien Determinasi Korelasi

Koefisien korelasi	Tingkat hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Tinggi
0.80 – 1.000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2012:231)